

INOVASI PEMANFAATAN KAIN KANVAS MENJADI PRODUK YANG EKONOMIS DAN EFISIEN

Putu Marcella Priscanandha Sadia¹, Ni Luh Ayu Wina Cahyani², I Gede Windu Adi Pratama³, Ni Putu Dyah Krismawintari⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.

Email: (20110101040@undhirabali.ac.id)

ABSTRAK

Sudah tidak asing bagi kita semua bahwa kain kanvas menjadi salah satu kain yang bisa diandalkan dalam pembuatan produk apapun. Kain Kanvas adalah kain tenun dengan pola anyaman benang yang polos dan sangat rapat, sehingga memiliki kekuatan kain yang kuat dan tahan lama. Dengan menggunakan bahan dasar kain kanvas, produk yang dihasilkan akan menjadi produk yang ekonomis, efisien dan tentunya ramah lingkungan. Oleh karena itu sebagai wujud inovasi dari hasil kain kanvas, penulis membuat usaha *tumbler bag*. *Tumbler bag* adalah aksesoris yang berguna untuk melindungi, membawa, dan menjaga tumbler/botol minum agar tetap aman dan mudah diakses. Dengan menggunakan *tumbler bag*, kita mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai atau kemasan minuman yang dapat menciptakan limbah. Dengan membawa tumbler sendiri dan menggunakan *tumbler bag*, kita berkontribusi pada upaya pengurangan sampah plastik. Dari manfaat-manfaat yang disebutkan di atas, *tumbler bag* dapat menjadi investasi yang baik untuk kenyamanan dan gaya hidup yang lebih baik. Dengan adanya *tumbler bag* ini sangat mempermudah konsumen dalam menyimpan botol minumannya. Produk yang kami produksi juga masih sedikit beredar di *offline store*, maka dari itu kami akan bekerjasama dengan beberapa *offline store* yang ada untuk mempromosikan *tumbler bag* ini. Selain itu produk yang kami hasilkan juga terdapat berbagai jenis desain, warna, dan gaya yang berbeda. Produk dapat dipilih sesuai dengan gaya dan preferensi pribadi setiap orang. Ini memungkinkan bahwa setiap orang dapat mengekspresikan diri dan memperlihatkan gaya melalui aksesoris yang digunakan. Dengan begitu penulis mengharapkan bahwa "*tumbler bag*" ini akan bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelajar mahasiswa dan ibu rumah tangga.

Kata kunci: *bag*, menarik, efisien

1. Pendahuluan

Menurut Drucker (1959) dalam Josceline dkk (2022) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif untuk terciptanya peluang. Wirausaha adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melambungkan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya (Vernia, 2018). Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pesat. Baik dari perempuan maupun laki-laki, mulai dari pakaian yang dikenakan sehari-hari sampai dengan aksesoris yang dapat memperindah penampilan diri kita. Tidak dapat dipungkiri, *fashion* adalah salah satu hal wajib untuk mendukung penampilan kita di mata orang. Salah satu bentuk *fashion* untuk mendukung penampilan kita adalah tas. Tidak hanya digunakan sebagai untuk menyimpan dan menaruh barang, tas juga berfungsi sebagai menambah estetika bagi penampilan seorang. Tidak hanya sebagai pemanis penampilan seseorang, pembuatan tas harus juga dibuat dengan

bahan yang ramah lingkungan untuk mendukung pemerintah dalam melaksanakan *go green*. Dalam hal ini tercetus suatu ide produk yang kami buat yaitu *tumbler bag*. Pemilihan *tumbler bag* ini sebagai produk inovasi karena pentingnya posisi *tumbler* yang kita bawa agar tetap aman dan mudah dibawa untuk kegiatan kita sehari-hari. Mengingat banyaknya penggunaan botol plastik yang digunakan untuk minum sehari-hari dengan adanya *tumbler* dan *tumbler bag* ini menjadikan penggunaan botol plastik semakin berkurang. Dengan ada produk inovasi ini adalah solusi nyata untuk menggunakan *tumbler bag* tersebut.

Perkembangan usaha kerajinan tas yang sangat pesat menimbulkan kompetensi yang sangat ketat. Persaingan antar sesama pengusaha tentunya akan timbul jika jenis produk yang di produksi memiliki ragam yang serupa. Perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasaran. Menurut Sabran dalam Riyoni (2016:98) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, pengalaman acara, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide. Produk meliputi kualitas, keistimewaan, desain, gaya, keanekaragaman, bentuk, merek, kemasan, ukuran, pelayanan, jaminan, dan pengembalian. Pemasaran dapat dibangun dari keunggulan elemen-elemen produk tersebut.

Sasaran utama pemasaran *Tumbler Bag* ini adalah masyarakat umum dan kaum muda terutama perempuan, mulai dari pelajar hingga mahasiswa. *Tumbler Bag* ini akan dibuat dengan beberapa model dengan harga yang berbeda, sehingga diharapkan semua golongan mampu membeli *tumbler bag* ini.

Motivasi melakukan usaha ini karena segi sosial, pendidikan, kreatifitas dan inovasi. Sebagai usaha untuk mempertahankan kebudayaan Inodnesia agar tidak punah, meningkatkan kreatifitas generasi muda seiring majunya globalisasi sekarang ini mencerdaskan dan melahirkan generasi muda yang peduli dan bangga akan budaya bangsa. Selain itu, apabila ditinjau lagi bahwa fashion merupakan pemain utama dalam Industri Kreatif Indonesia, maka usaha ini akan sangat berpeluang untuk menghasilkan keuntungan yang sebsar-besarnya. Pemasaran yang akan dilakukan berupa promosi melalui media sosial seperti *instagram* dan *facebook*. Karena media tersebut mampu menjangkau banyak orang untuk memperkenalkan produk yang penulis produksi.

Kanvas merupakan salah satu jenis dari bahas tekstil yang biasanya digunakan dalam seni rupa murni sebagai media melukis. Selain itu, kanvas juga banyak dimanfaatkan sebagai seni terapan yang dimanfaatkan fungsinya seperti tas. Menurut Haryanto (2007) secara umum, media terbagi menjadi media desain yaitu pengetahuan tentang bahan, alat, dan proses dalam desain dan produk desain; media komunikasi yaitu mengenai bahan, alat, dan proses dalam komunikasi dan jenis produknya dan media seni rupa yaitu tentang pengetahuan bahan, alat, dan proses atau Teknik dalam seni rupa dan jenis produk seni rupa. Jadi media dalam konteks berkaraya seni rupa mencakup pengertian, bahan, alat dan Teknik tertentu.

Oleh sebab itu, untuk memanfaatkan penulis menciptakan inovasi untuk membuat *tumbler bag* dari kain kanvas dengan desain- desain yang simple yang menarik sebagai usaha.

2. Metode

Dalam pembuatan *tumbler bag* ini sudah pasti bahan utamanya adalah kain kanvas.

Langkah – langkah membuat *tumbler bag*:

- Siapkan kain kanvas
- Kemudian ukur kain kanvas dengan ukuran 34x16 cm (Panjang 34 cm dan lebar 16 cm)
- Setelah ukur kain, kemudian potong kain tersebut dengan ukuran yang telah ditentukan.

- Kemudian kita akan menjait mulai dari titik potong kain yang telah dipotong
- Setelah menjait titik-titik tersebut, tas *tumbler bag* itu telah jadi dan siap di sablon dengan gambar atau tulisan.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Perencanaan Tempat Produksi
 - Tempat produksi akan dilakukan di Jalan Raya Abianbase, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung.
- b. Peluang Pasar
 - *Tumbler Bag* ini bisa digunakan oleh masyarakat umum tanpa ada batasan umur.
- c. Strategi Pemasaran

Price:

Tumbler bag ini dijual dengan harga Rp. 10.000 – Rp. 20.000 karena menggunakan teknik menjahit dan sablon yang dimana Teknik tersebut membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

Product:

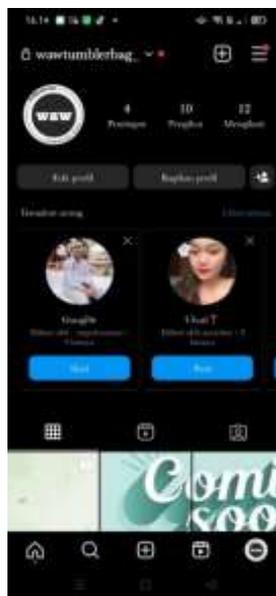
Tumbler bag menggunakan bahan yang tebal

Promotion:

Promosi *tumbler bag* akan menggunakan media social seperti *Instagram, Twitter, dan Tiktok Shop.*

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Pada observasi yang di lakukan yaitu:

1. Mengamati secara visual kondisi lapangan yang berkaitan dengan karakteristik selera fashion yang berkembang di tengah masyarakat.
2. Mengamati perkiraan target pemasaran produk.
3. Membuat rencana dan rancangan tahapan kerja dalam pembuatan produk.



Gambar 1. Promosi Media Sosial

Berikut adalah bukti promotion *tumbler bag* melalui *media social* yaitu *Instagram*.



Gambar 2. Konsumen *Tumbler bag*

Berikut juga adalah bukti konsumen yang berbelanja *tumbler bag*.



Gambar 3. Desain *tumbler bag*

Berikut adalah beberapa desain *tumbler bag* yang berupa tulisan dan gambar.

4. Simpulan

Kanvas merupakan media yang biasa digunakan sebagai media lukis. Namun, selain itu kain kanvas dengan beragam jenisnya yang tergolong sebagai bahan tekstil juga bisa diolah menjadi tas. Tas yang di kolaborasikan dengan Teknik sablon dengan berisikan tulisan maupun gambar merupakan sebuah inovasi dalam mengembangkan kreatifitas dalam berbisnis. Tas yang di buat di sesuaikan dengan *trend fashion* yang tengah berkembang di masyarakat, khususnya remaja. Proses pembuatan tas di lakukan secara *self-manufactured* sehingga memiliki nilai seni yang tinggi, dengan bahan kain kanvas pilihan yang sesuai agar menghasilkan karya atau produk yang baik dan bisa di terima oleh masyarakat.

5. Daftar Rujukan

- Akbar, D. 2018. Proses Pembuatan Tote Bag Pada Usaha Makeasart Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Farida, N., Widoretno, S., & Yulastuti, E. 2020. Pembuatan kantong kain "tote bag" sebagai pengganti kantong plastik pada pemuda wirausaha Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(4), 296-304.
- Komalayakti, D., Gunawan, I. W., & Jodog, I. M. 2022. Efforts to Use Canvas and Endek Remainder as Bags that Have Artistic Value. *Cita Kara: Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni Murni*, 2(2), 92-98.
- Millenia, Y. 2022. Pengembangan Inovasi Pembuatan Tote Bag dan Mengoptimalkan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial. Prosiding Patriot Mengabdikan, 1:(02).
- Scorviana, N., & Yuliani, S. 2018. Pembekalan Keterampilan Pembuatan Tas Kanvas Bagi Perempuan Eks Pekerja Migran di Kampung Baros Desa Sukataris Kabupaten Cianjur. *Sarwahita*, 15(1):1-12.

